

Hubungan KEK Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Sebamban 2

Luklul Surahmi¹, Isnaniah², Rita Kirana³, Hapisah⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Luklul Surahmi

E-mail: luklulsurahmi2@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Kesehatan ibu hamil sangat bergantung pada asupan nutrisi yang adekuat untuk mendukung pertumbuhan janin dan mencegah komplikasi. Anemia dan kekurangan energi kronis (KEK) merupakan masalah gizi yang sering terjadi pada ibu hamil, yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin. Berdasarkan data dari Riskesdas dan WHO, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia dan dunia masih tinggi. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara KEK dan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sebamban 2. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain cross-sectional. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Sebamban 2, dengan jumlah sampel sebanyak 26 responden menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan analisis data menggunakan uji chi-square dengan nilai signifikansi $p=0,000$. **Hasil:** Terdapat hubungan signifikan antara KEK dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sebamban 2. **Kesimpulan:** KEK berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. Oleh karena itu, penting bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan edukasi dan program pencegahan anemia di kalangan ibu hamil.

Kata Kunci - KEK, Kejadian Anemia, Ibu Hamil

Abstract

Background: The health of pregnant women is highly dependent on adequate nutritional intake to support fetal growth and prevent complications. Anemia and chronic energy deficiency (CED) are nutritional problems that often occur in pregnant women, which can affect the health of the mother and fetus. Based on data from Riskesdas and WHO, the prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia and the world is still high. **Objective:** To determine the relationship between CED and the incidence of anemia in pregnant women in the working area of Sebamban 2 Health Center. **Method:** Quantitative research with a cross-sectional design approach. The population of this study were pregnant women who visited Sebamban 2 Health Center, with a sample size of 26 respondents using the total sampling technique. Data collection was carried out through questionnaires and data analysis using the chi-square test with a significance value of $p = 0.000$. **Results:** There is a significant relationship between CED and compliance with Fe tablet consumption with the incidence of anemia in pregnant women at Sebamban 2 Health Center. **Conclusion:** CED affects the incidence of anemia in pregnant women. Therefore, it is important for health workers to improve education and anemia prevention programs among pregnant women

Keywords - KEK, incidence of anemia, pregnant women

PENDAHULUAN

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu menunjukkan fluktuasi signifikan dalam kasus anemia dan kekurangan energi kalori (KEK) di berbagai Puskesmas selama 2023 dan 2024. Pada tahun 2023, Puskesmas Darul Azhar mencatat jumlah kasus anemia tertinggi, yaitu 252 kasus (41,4%), sementara Puskesmas Pulau Tanjung memiliki persentase anemia tertinggi sebesar 73,2%. Tahun 2024, Puskesmas Batulicin memiliki jumlah kasus anemia tertinggi, yakni 104 kasus (52,0%), sedangkan Puskesmas Satui melayani jumlah sasaran ibu hamil terbanyak. Secara keseluruhan, total kasus anemia di semua Puskesmas menurun dari 921 kasus pada 2023 menjadi 482 kasus pada 2024, dengan persentase total 15,3%.

Di Puskesmas Sebamban 2, data anemia dan data kekurangan energi kronis pada ibu hamil selama 2021-2024 menunjukkan tren yang menarik. Pada tahun 2021, terdapat 12 kasus anemia dan 15 kasus KEK. Jumlah kasus anemia meningkat menjadi 19 pada 2022 dan 2023, dengan kasus KEK meningkat dari 18 menjadi 26 pada 2023. Namun, pada 2024, terjadi penurunan kasus KEK menjadi 19, sementara jumlah kasus anemia tetap sama meski prevalensinya turun drastis dari 15,7% pada 2023 menjadi 6,7% pada 2024. Penurunan prevalensi ini mencerminkan perbaikan dalam pengelolaan anemia, meskipun jumlah kasus absolut meningkat menjadi 36 pada tahun tersebut.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan kekurangan energi kronis dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sebamban 2".

TINJAUAN PUSTAKA

Anemia adalah penyakit anemia yang ditandai dengan kadar hemoglobin (Hb) dan sel darah merah (*red blood cell*) yang lebih rendah dari normalnya (Soebroto, 2010). Anemia pada kehamilan merupakan kondisi ibu dimana kadar Hb kurang dari < 11 g/dl. Pada trimester I dan III 11 g/dl, sedangkan pada trimester II nilai Hb kurang dari 11 g/dl.10,5g/dl. Anemia pada kehamilan telah diidentifikasi sebagai potensi risiko bagi ibu dan anak (yang dapat membahayakan ibu dan anak) dan oleh karena itu anemia memerlukan perhatian serius oleh semua profesional kesehatan (Manuaba, 2018).

Kekurangan Energi Kronik (KEK) adalah suatu kondisi di mana tubuh tidak dapat memenuhi kebutuhan energi yang diperlukan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. KEK dapat terjadi pada ibu hamil yang memiliki status gizi yang kurang dan tidak memenuhi kebutuhan nutrisi yang diperlukan untuk kehamilan dan persalinan. KEK dapat berupa kekurangan energi kronik yang terjadi pada ibu hamil yang memiliki status gizi yang kurang dan tidak memenuhi kebutuhan nutrisi yang diperlukan untuk kehamilan dan persalinan (Darmayanti, 2020)

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode survei analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan KEK dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sebamban 2. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu hamil yang memeriksakan di puskesmas sebamban 2 pada bulan Januari-september 2024 sebanyak 271, sampel sebanyak 73 responden dengan menggunakan slovin. teknik sampling yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* Variabel independent dalam penelitian ini yaitu KEK, variable dependen dalam penelitian ini kejadian anemia. Pengukuran kriteria KEK yaitu 1 bila ibu hamil mengalami KEK dengan LILA < 23,5 cm dan 2 jika tidak KEK LILA ≥ 23,5 cm. pengukuran kriteria yaitu 1 jika anemia Hb < 11 gr/dl dan 2 jika tidak anemia Hb ≥ 11 gr/dl. Menggunakan data sekunder menggunakan buku KIA tahun 2024. Analisis menggunakan uji *Chi square* dengan nilai p-value < 0,05.

PEMBAHASAN
Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi frekuensi berdasarkan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sebamban 2

No	Kejadian anemia	Jumlah	%
1	Anemia	35	47.9
2	Tidak anemia	38	52.1
Jumlah		73	100

Sumber: Data Puskesmas Sebamban tahun 2024

Tabel 1 menunjukkan kejadian anemia pada ibu hamil paling banyak adalah tidak anemia sebanyak 38 ibu hamil (52,1%)

Tabel 2

Distribusi frekuensi berdasarkan KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sebamban 2

No	KEK	Jumlah	%
1	KEK	27	37.0
2	Normal	46	63.0
Jumlah		73	100

Sumber: Data Puskesmas Sebamban tahun 2024

Tabel 2 menunjukkan KEK pada ibu hamil paling banyak normal 46 ibu hamil (63%) dan paling sedikit KEK 27 ibu hamil (37%).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini adalah tabulasi silang dan Uji Korelasi *Chi Square* mengenai hubungan KEK dengan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sebamban 2.

Tabel 3

Tabulasi Silang hubungan KEK dengan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sebamban 2

KEK	Kejadian anemia					
	Anemia		Tidak anemia		Total	
	f	%	f	%	n	%
KEK	19	70,4	8	29,6	27	100
Normal	16	24,8	30	65,2	46	100
Jumlah	35	47,9	38	52,1	73	100
<i>p-value</i> = 0,007						

Sumber: Data Puskesmas Sebamban tahun 2024

Tabel 3 menunjukkan dari 27 responden yang mengalami KEK paling banyak mengalami anemia sebesar 19 responden (70,4%) sedangkan dari 46 responden tidak mengalami KEK (normal) paling banyak tidak mengalami anemia sebesar 30 responden (65,2%). Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh nilai *p-value* $0,007 < (0,05)$ dapat diartikan bahwa terdapat hubungan KEK dengan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sebamban 2

Anemia Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kejadian anemia pada ibu hamil paling banyak adalah tidak anemia sebanyak 38 responden atau sebesar 52,1% dan anemia sebanyak 35 responden atau sebesar 47,9%

Anemia yaitu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin (Hb) dalam darah di bawah normal. Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah gizi ibu hamil yang mengakibatkan komplikasi baik pada ibu maupun janin dengan adanya kadar hemoglobin

kurang dari 11 g/dl. Ibu hamil dengan anemia cenderung mengalami kelahiran premature, perdarahan pasca melahirkan, mudah sakit karena daya tahan tubuh lemah, melahirkan bayi BBLR dan angka kematian tinggi (Kemenkes RI, 2021).

Menurut hasil peneliti bahwa ibu hamil yang tidak mengalami anemia kemungkinan besar disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan gizi yang optimal, terutama asupan zat besi, serta adanya pengelolaan kesehatan yang baik selama kehamilan. Faktor-faktor seperti konsumsi makanan bergizi, suplemen zat besi yang cukup, serta pemeriksaan rutin kehamilan dapat berperan dalam mencegah terjadinya anemia. Sedangkan ibu hamil yang mengalami anemia cenderung disebabkan oleh kekurangan asupan zat besi yang cukup, gangguan penyerapan zat besi, atau perdarahan yang berlebihan. Selain itu, faktor lain seperti pola makan yang tidak seimbang, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya gizi selama kehamilan, serta keterbatasan akses terhadap perawatan Kesehatan yang memadai dapat memperburuk kondisi anemia pada ibu hamil.

KEK Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan KEK pada responden paling banyak normal 46 responden (63%) dan mengalami KEK sebanyak 27 responden (37%).

Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil merupakan keadaan ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi yang terjadi lama (menahun) dan biasanya terlihat dari ukuran lingkaran atas ibu hamil <23,5 cm (Kemenkes RI, 2021).

Penelitian (Damayanti et al., 2022) menunjukkan bahwa KEK dapat berupa kekurangan energi kronis yang terjadi pada ibu hamil yang memiliki status gizi yang kurang dan tidak memenuhi kebutuhan nutrisi yang diperlukan untuk kehamilan dan persalinan.

Energi Kronis (KEK) mencerminkan adanya kesadaran dan perilaku yang baik dalam menjaga status gizi selama kehamilan, termasuk mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang dan memadai sesuai kebutuhan energi dan protein. Ibu hamil dengan status gizi normal kemungkinan juga memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi kesehatan, dukungan keluarga, serta fasilitas pelayanan kesehatan, seperti pemeriksaan rutin kehamilan dan konseling gizi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan KEK dengan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sebamban 2. Hal ini menunjukkan bahwa kekurangan energi kronis (KEK) berperan signifikan sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil. Ibu hamil yang mengalami KEK cenderung memiliki asupan energi dan gizi yang tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan tubuh selama kehamilan, terutama zat besi, protein, dan vitamin yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin. Sebaliknya, ibu hamil yang memiliki status gizi normal (tidak KEK) cenderung memiliki asupan energi yang cukup.

Penelitian ini didukung oleh (Ariani, 2024) menunjukkan bahwa ada hubungan kekurangan energi kronik dengan kejadian anemia pada ibu hamil hubungan kekurangan energi kronik dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Yaumul, 2023) didapat ada hubungan kekurangan energi kronik dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Menurut hasil penelitian, untuk mengurangi kejadian anemia pada ibu hamil, langkah-langkah yang mencakup peningkatan asupan gizi, termasuk pemenuhan energi dan zat besi, serta peningkatan kepatuhan terhadap konsumsi suplemen zat besi, sangat diperlukan. Program-program kesehatan yang terintegrasi yang menargetkan pencegahan KEK dan anemia menjadi upaya penting dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil dan mencegah komplikasi yang dapat terjadi selama kehamilan dan persalinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan KEK dengan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sebamban 2 dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu hamil tidak mengalami anemia sebanyak 38 responden (52,1%). Mayoritas ibu hamil tidak mengalami KEK atau

normal sebanyak 46 responden (63%). Ada hubungan KEK dengan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sebamban 2 (p -value < 0,05)

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2006). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Umum.
- Ariani, S., Zalukhu, M., & Winarni, L. M. (2024). Hubungan Kekurangan Energi Kronik Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *JMM (Journal of Midwifery Madani)*, 1(1), 11-18.
- Ariyani, R., & Dwi Sarbini, S. S. T. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Astriana, W. (2017). Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Ditinjau Dari Paritas Dan Usia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 123-230.
- Damayanti, R. A., Muniroh, L., & Farapti, F. (2017). Perbedaan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Pada Balita Stunting Dan Non Stunting. *Media Gizi Indonesia*, 11(1), 61-69.
- Damayanti, Y. F., & Krisdianti, M. (2020). Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan & Kebidanan*, 9(2), 1-11.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu. (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023*. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu.
- Fajriana, A., & Buanasita, A. (2022). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian bayi berat lahir rendah di Kecamatan Semampir Surabaya. *Media Gizi Indonesia*, 13(1), 71-80
- Hidayat, A. A. (2020). *Menyusun instrumen penelitian: Uji validitas dan reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing
- Kemenkes RI. (2018). *Laporan Anemia di Indonesia tahun 2018*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2019). *Riset Kesehatan dasar (Riskesdas) 2019*. Badan Penelit dan Pengembangan kesehatan. Jakarta
- Manuaba, I. (2018). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. EGC.
- Notoatmodjo, S. (2019). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan* (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Pane (2020). *Gizi dan Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2019). *Buku referensi Metode ORKES-KU (Raport Kesehatanku) Dalam Mengidentifikasi Potensi Kejadian Anemia Gizi Pada Remaja Putri*. CV Mine.
- Rismayana, R. (2024). Hubungan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Mamboro Kota Palu. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 10953-10961.
- Ruri, A. (2018). Tingkat Keparahan Anemia dan Implikasinya bagi Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123-130.
- Shinta, D. (2021). Pengaruh kekurangan energi kronik (KEK) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil'. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1), pp. 78-86.
- Simbolon, D., Jumiayati, & Rahmadi, A. (2018). *Pencegahan dan Penanggulangan Kurang Energi (KEK) dan Anemia Pada Ibu Hamil*. CV Budi Utama
- Sitti Hasrah Ibrahim, Andi Syarifah Irmadani, Sumaifa Sumaifa. (2024). pengaruh Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil primigravida di Puskesmas Pattingalloang 2024. *Jannatul Makwa Health : Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 2(2).
- Sudoyo. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, jilid II, edisi V*. Interna Publishing.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Supariasa, I. D. N. (2014). *Penilaian Status Gizi*. EGC, Jakarta.
- Soebroto, L. (2010). *Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia*.

Waryana. (2010). *Gizi Reproduksi*. Pustaka Rihama.

WHO (2019). *Anemia in women and children* [Internet]. World Health Organization.
From: https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children

Yaumil Indah Juddah, Wa Ode Sri Kamba Wuna, Juli Purnama Hamudi (2023). Hubungan Kekurangan Energi Kronis Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu